

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Program pencegahan dan pengendalian infeksi dalam mencegah dan mengendalikan infeksi daerah operasi di RSUD Kota Yogyakarta sudah dilaksanakan namun belum berjalan dengan baik. Kurangnya SDM, sarana prasarana dan terbatasnya dana dianggap menjadi kendala dalam peningkatan program pencegahan dan pengendalian IDO.
2. IDO *sectio caesarea* tidak menyebabkan peningkatan biaya dan lama rawat inap.
3. Biaya rawat jalan pasien-pasien yang mengalami IDO *sectio caesarea* lebih tinggi daripada biaya rawat jalan pasien-pasien yang tidak mengalami IDO. IDO menyebabkan peningkatan biaya dan frekuensi kunjungan rawat jalan.

B. SARAN

1. Peningkatan kesadaran peran masing-masing staff RSUD Kota Yogyakarta tentang pentingnya pengendalian dan pencegahan infeksi terkait dengan kejadian IDO, termasuk memperbaiki pencatatan kasus IDO agar tidak ada informasi yang terlewat.
2. Segera mengatasi kendala-kendala yang ada, khususnya yang berhubungan dengan program pencegahan dan pengendalian IDO, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

3. Peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak infeksi daerah operasi terhadap biaya dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak, sehingga dapat memilih karakteristik subjek yang sama.
4. Peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor resiko terjadinya IDO, sehingga bisa mengendalikan faktor resiko yang ada subjek penelitian.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang sangat peka terhadap kesubjektifitas, sehingga interpretasi yang subjektif tersebut akan mempengaruhi hasilnya.
2. Peneliti hanya mengambil data melalui rekam medis sehingga tidak diketahui secara pasti keadaan pasien yang sebenarnya. Selain itu, karena kasus IDO yang ada hanya sedikit, peneliti hanya mengambil tiga kasus penelitian saja dan dibandingkan dengan tiga kasus lainnya secara acak.
3. Terbatasnya jumlah kasus IDO menyebabkan bervariasinya karakteristik subjek yang diteliti, mulai dari jenis tindakan penyerta saat operasi SC dan jenis jaminan yang digunakan, sehingga menyebabkan beberapa hasil yang bias.
4. Peneliti tidak melakukan penelitian terhadap faktor resiko terjadinya IDO pada pasien-pasien yang menjadi subjek penelitian sehingga tidak dapat mengendalikan faktor resiko tersebut.